

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan masalah isolasi sosial akibat skizofrenia di Ruang Bisma Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026, maka dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan pada Tn. S menunjukkan adanya masalah isolasi sosial yang dibuktikan dengan merasa ingin sendirian, merasa tidak aman di tempat umum, menarik diri, tidak berminat berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan, afek datar, menunjukkan permusuhan, tidak ada kontak mata.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien adalah Isolasi sosial berhubungan dengan ketidaksesuaian perilaku dengan norma dibuktikan dengan merasa ingin sendirian, merasa tidak aman di tempat umum, menarik diri, tidak berminat berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan, afek datar, menunjukkan permusuhan, tidak ada kontak mata.

3. Rencana keperawatan

Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah isolasi sosial pada subjek penelitian sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yakni intervensi utama manajemen halusinasi dengan tindakan yang diberikan kepada pasien berupa tindakan observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi dan juga dukungan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan 8 kali kunjungan selama 20 menit sesuai rencana yang ditetapkan sebelumnya, dengan intervensi yang diberikan yaitu promosi sosialisasi. Intervensi promosi sosialisasi yang diberikan pada pasien gangguan isolasi sosial terbukti efektif untuk menurunkan tanda dan gejala isolasi sosial.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada subjek penelitian didapatkan data subjektif Pasien mengatakan “saya sering merasa ingin sendiri” menurun, “saya tidak suka berada dikeramaian” menurun. Pada evaluasi objektif Pasien tampak menarik diri menurun, Pasien tampak tidak berminat untuk berinteraksi dengan orang sekitar menurun, Pasien terlihat datar menurun, Mata pasien tampak tidak tertuju pada lawan bicara menurun, Pasien tampak menunjukkan permusuhan menurun. Planning yang ditetapkan yaitu lanjutkan intervensi untuk mengatasi diagnosis keperawatan yang kedua.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Laporan kasus ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya dalam penanganan pasien dengan gangguan jiwa, serta menyediakan dan mengaplikasikan intervensi promosi sosialisasi sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien dengan masalah isolasi sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya ketika menjalankan penelitian yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial.